

F. Hendy Yuniarsono

Ternate, 15 Juni 1969
Jln. Suryodiningratan 13A Yogyakarta

1988

- Masuk FSRD ISI Yogyakarta
Program Studi Seni Grafis

1989

- Pameran bersama Fotografi Hifam Putih di
Kampus ISI Yogyakarta

1991

- Workshop Aborigin bersama Mrs. Jenvarie
dari Australia
- Pameran bersama Kelompok EMBRIO di
Taman Budaya Surakarta

SAMBUTAN KETUA DSM:

Salam budaya

Pembangunan yang berpihak pada kelas penguasa dan berorientasi pada pasar, mengakibatkan begitu suburnya bentuk kesenian masa, telah membuat proses kebudayaan kita mengabaikan dimensi kemanusiaan, akibatnya kesewenangan, keputusan yang tidak didasari musyawarah dan mufakat menjadikan kita marah dan terhina.

Kasus di bongkarnya Gedung SENISONO adalah contoh kesewenang-wenangan rejim penguasa untuk menindas para seniman khususnya dan kesejahteraan rakyat umumnya, kami marah, **tetapi kemarahan kami bukan kemarahan yang anarkis melainkan semangat untuk mempertahankan kebenaran dan meluruskan jalannya kebudayaan yang dilandasi PANCASILA dan UUD '45.**

Salah satu unsur penting dalam kebudayaan adalah KESENIAN maka dengan berkesenianlah kita berkorban demi lurusnya roda-roda kebudayaan lewat DEWAN SENIMAN MUDA INDONESIA.

Dewan Seniman Muda Indonesia dalam aksi CINTA KASIH ini mencoba mengkreasikan diri dalam KEMAH GERAKAN KEBUDAYAAN yang telah berlangsung dari tanggal 10 April 1991, dan mendapat dukungan dari seluruh masyarakat Indonesia.

Salah satu acara kali ini adalah solidaritas dan kawan-kawan yang tergabung dalam kelompok grafikus Muda EMBRIO, yang akan menggolkannya Grafis mulai tanggal 12-17 Mei 1991.

Sebelum dan sesudahnya saya ucapkan salam Budaya SELAMAT BERJUANG!!!

PAMBUDI SULISTIO

Motivasi utama kami berpameran kali ini adalah untuk berpartisipasi aktif dalam rangka solidaritas menentang rencana pembongkaran Seni Sono. Kita semua tahu bahwa Yogya sebagai kota budaya dan tempat penggodogan seniman adalah kota yang miskin akan gedung kesenian yang representatif. Oleh sebab itu, jika Senisono sampai di bongkar hal itu patut kita sayangkan mengingat fungsi, letak dan sejarahnya yang mengagumkan. Bagi kami, Seni Sono mempunyai kharisma tersendiri.

Semoga dengan makin meningkatnya suhu aktivitas seni akhir-akhir ini akan menyadarkan kita semua bahwa Seni Sono layak dilestarikan dan pantas di perhitungkan dalam jagat berkesenian kita.

KELOMPOK EMBRIO



...SEDIKIT UNTUK DIA

PAMERAN SOLIDARITAS SENI SONO
KELOMPOK EMBRIO 12-17 MEI 1991
DEWAN SENIMAN MUDA INDONESIA